

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*ORIZA SATIVA L*) DI DESA
AERAMO, KECAMATAN AESESA, KABUPATEN NAGEKEO
NUSA TENGGARA TIMUR**

Ir. Ni Nengah Yastini, M.P

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra

Email: yastini008@gmail.com

Veronika Lako, S.P

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra

Email : veniveronika1301@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui besarnya biaya usahatani padi (*Oriza sativa L*) di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur; (2) Untuk mengetahui besarnya penerimaan usahatani padi (*Oriza sativa L*) di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur; (3) Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani padi (*Oriza sativa L*) di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur; (4) Untuk mengetahui R/C ratio usahatani padi (*Oriza sativa L*) di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur, sebagai gambaran menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Jumlah petani sampel yang diambil adalah sebanyak 30 orang petani padi dari 105 orang petani padi dengan menggunakan *sample random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya usahatani padi Rp.8.723.750.00/0,52 ha. Besarnya penerimaan usahatani padi Rp.21.500.000.00/0,52 ha. Besarnya pendapatan usahatani padi Rp.12.776.250.00/0,52 ha. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan (R/C) usahatani padi sebesar 2,4/0,52 ha. Ini berarti usahatani padi menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Analisis, Usaha Tani, Padi.

Abstract

The objectives of this study were: (1) To determine the cost of rice farming (*Oriza sativa L*) in Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara; (2) To determine the amount of rice farming revenue (*Oriza sativa L*) in Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara; (3) To determine the income of rice farming (*Oriza sativa L*) in Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara; (4) To determine the R / C ratio of rice farming (*Oriza sativa L*) in Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara, as an illustration of being profitable or feasible to cultivate.

This research was conducted in Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara. The location of this research was chosen purposively (*purposive sampling*). The number of sample farmers taken was 30 rice farmers from 105 rice farmers using random sample sampling. The results showed that the total cost of rice farming was Rp. 8,723,750.00 / 0.52 ha. The amount of rice farming revenue is Rp. 21,500,000.00 / 0.52 ha. The amount of rice farming income is Rp. 12,776,250.00 / 0.52 ha. Based on the calculation of the ratio between the total revenue and the total costs incurred (R / C) of rice farming, it is 2.4 / 0.52 ha. This means rice farming is profitable or feasible to cultivate.

Keywords : Analysis, Farming, Rice.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian, dimana penggunaan lahan di wilayah Indonesia sebagian besar di peruntukkan sebagai lahan pertanian (Husodo,2004). Sektor pertanian memegang peranan sangat strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi dan politik, mengingat sektor pertanian ini sebagai penghasil bahan pangan seperti beras, jagung, kedele, umbi-umbian dan buah-buahan serta sayur-sayuran (Murbyarto,1986). Pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di bidang pertanian terus dilakukan baik

secara kualitatif maupun kuantitatif untuk dapat memenuhi kebutuhan dan ketahanan pangan nasional yang dinamis dengan tetap mempertimbangkan kelestarian dan kesehatan lingkungan dapat ditempuh melalui program intensifikasi, ekstensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi pertanian. Salah satu tujuan pembangunan pertanian selain untuk meningkatkan produktivitas lahan dan tanaman adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Dilahan sawah, upaya meningkatkan pendapatan petani dapat bersumber dari usahatani padi dan non padi. (Rusastra et al, 2007) menyatakan bahwa pengembangan agribisnis yang berbasis palawija juga mempunyai peranan strategis karena (i) peningkatan kebutuhan pangan dan bahan baku industri berbasis palawija; (ii) kebutuhan keseimbangan nutrisi dalam mencapai pola pangan harapan; (iii) peranannya dalam memenuhi produk olahan, sejalan dengan sadar gizi dan pendapatan masyarakat; (iv) pemantapan ketahanan pangan rumah-tangga, karena peranannya dalam meningkatkan pendapatan melalui pengembangan diversifikasi usahatani; (v) peranannya dalam menjaga keberlanjutan usahatani, kaitannya dalam pengembangan pola tanam yang tepat dan ramah lingkungan, dan (vi) peranannya dalam mengatasi masalah kemiskinan, khususnya bagi petani berlahan sempit dan petani di daerah lahan marginal dengan basis usahatani palawija.

Padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di Dunia setelah gandum dan jagung. Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai sekarang. Saat ini Indonesia masih sering menghadapi masalah pangan seperti adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan yang menyebabkan penurunan produktifitas beras. Kondisi ini diperburuk dengan adanya krisis ekonomi yang berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi terutama pupuk dan pestisida (Purnamaningsih,2006).

Salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Aesesa Desa Aeramo memiliki lahan sawah yang sangat luas dan berpotensi untuk pengembangan padi. Dengan melihat potensi diatas, maka peneliti mengangkat judul tentang “Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*oriza sativa L*) di Desa Aeramo,Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur”. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui besarnya biaya usahatani padi (*oriza sativa L*) di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. (2). Untuk mengetahui besarnya penerimaan usahatani padi (*oriza sativa L*) di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur;(3). Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani padi (*oriza sativa L*) di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur; (4) Untuk mengetahui R/C ratio usahatani padi (*oriza sativa L*) sebagai gambaran menguntungkan atau layak untuk diusahakan di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut; (1). Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur merupakan daerah yang mayoritas masyarakat pekerjaan tetap usahatani;(2). Belum ada peneliti yang

melakukan penelitian tentang usahatani padi (*Oriza sativa L*) di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.

Jumlah populasi petani padi sebanyak 105 orang petani. Sehingga dilakukan sampling dengan teknik “*Simple Random Sampling*” dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel, dan jumlah petani sampel yang diambil adalah sebanyak 30 orang petani. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan cara teknik *survai* yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan sampel. Sementara itu pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari lewat buku, majalah, internet, dan instansi yang terkait dengan penelitian. Metode Analisis data yang digunakan (Soekartawi,2002) dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif, kemudian ditabulasi dan dikonversi kedalam satuan hitung yang sama untuk mengetahui biaya usahatani, pendapatan dan penerimaan bersih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa,luas lahan usahatani padi sawah rata-rata 0,30 ha, dengan kisaran antara 0,30 ha sampai dengan 0,60 ha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan luas lahan petani sampel usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur sebagian besar diantaranya >0,30.- 0,60 ha

Tabel 1 Luas lahan usahatani padi petani sampel di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur

No (1)	Luas Lahan (Ha) (2)	Jumlah (Orang) (3)	Presentase (%) (4)
1	< 0,30	7	23,33
2	0,30-0,60	13	43,33
3	> 0,60	10	33,33
Jumlah		30	100%

Sumber Data : Diolah dari data primer

Pada tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar yaitu 10 orang dengan presentase 33,33 persen petani sampel memiliki luas garapan untuk tanaman padi lebih dari >0,60 Ha,13 orang dengan presentase 43,33 persen memiliki luas garapan 0,30-0,60 ha, dan 7 orang dengan presentase 23,33 persen memiliki luas garapan lebih dari <0,60 Ha.

Tabel 2. Total Biaya, Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur

No	Komponen Pengeluaran	Volume	Harga (Rp)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Biaya Tidak Tetap			
	1. Sarana Produksi			
	a. Benih	25 kg	20.000.00	500.000.00
	b. Urea	100 kg	5.000.00	500.000.00
	c. Npk	30 kg	15.000.00	450.000.00
	d. Kcl	30 kg	20.000.00	600.000.00
	e. Spontan	2 liter	70.000.00	140.000.00
	f. Roundup	2 liter	85.000.00	170.000.00
	Jumlah I			2.360.000.00
	2. Biaya Tenaga Kerja	Volume	Harga (Rp)	Jumlah
	a. pengolahan lahan	40 hok	65.000.00	2.600.000.00
	b. Pencabutan Bibit	8 hok	65.000.00	520.000.00
	b. Penanaman	8 hok	65.000.00	520.000.00
	c. Penyiangan Rumput	8 hok	65.000.00	520.000.00
	d. Pemanenan	8 hok	65.000.00	520.000.00
	e. Pengangkutan	3 hok	65.000.00	195.000.00
	f. penggilingan	20 hok	65.000.00	1.300.000.00
	Jumlah 2			3.575.000.00
	Jumlah A			8.535.000.00

No	Komponen	Volume	Harga (Rp)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B	Biaya Tetap			
	a. cangkul	2 buah	200.000.00	50.000.00
	b. sabit	2 buah	80.000.00	20.000.00
	c. parang	2 buah	50.000.00	25.000.00

	d. sprayer	1 buah	375.000.00	93.750.00
	Jumlah B			188.750.00
	Jumlah A + B			8.723.750.00

No	Komponen Pengeluaran	Volume	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	OUT PUT			
1	Total produksi	2.150 kg		
2	Harga ditangkat petani		10.000.00	
3	Penerimaan	2.150 kg	10.000.00	21.500.000.00
4	Biaya			8.723.750.00
III	R/C			2.4

Sumber Data : di olah dari data primer

Besarnya biaya yang dikeluarkan petani sampel dari usahatani padi adalah total usahatani padi adalah sebesar Rp.8.723.750.00/luas garapan, biaya tidak tetap sebesar Rp.8.535.000.00 sedangkan biaya tetap sebesar Rp. 188.750.00 biaya tidak tetap sebesar Rp.2.360.000.00/luas garapan dan upah tenaga kerja sebesar Rp.3.575.000.00/luas garapan, dapat disajikan dengan rumus :

Rumus : $TC = FC + VC$

Dimana : TC : Total Biaya (*Total Cost*)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC : Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

$$TC = 8.535.000.00 + 188.750.00 \\ = 8.723.750.00$$

Besarnya penerimaan yang diperoleh petani sampel dari usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur sebesar Rp.21.500.000.00/luas garapan.. Angka ini dapat dari harga rata-rata petani padi ditingkat petani sebesar Rp.10.000.00/kg X produksi padi perluas garapan sebesar 2.150 kg.

rumus :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = Total penerimaan (*total revenue*)

Q = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (2.150 kg)

P = Harga Produksi (Rp.10.000,00/kg)

$$TR = 2.150 \times \text{Rp.}10.000 = \text{Rp.}21.500.000,00,-$$

Pendapatan usahatani padi adalah penerimaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan untuk usahatani padi sebesar Rp. 4.832.750.00. Untuk rincian dalam pengelolah data ini menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

$$\begin{aligned} \pi &= \text{Rp.}21.500.000.00 - \text{Rp.}8.723.750.00 \\ &= \text{Rp.} 12.776.250.00 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui analisis kelayakan usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, menggunakan rumus R/C adalah singkatan dari *return cost ratio*, digunakan untuk membandingkan antara penerimaan dan biaya produksi (Soekartawi, 1995).

Rumus :

$$\begin{aligned} R/C &= TR/TC \\ &= 21.500.000.00 / 8.723.750.00 \\ &= 2,4 \end{aligned}$$

R/C Ratio lebih besar dari pada 1 maka usahatani padi di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur menguntungkan.

Tabel 3. Biaya total, penerimaan dan pendapatan usahatani padi di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa, Kabuapten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.

No	Komponen	Per Luas Garapan Rp	Per/Ha (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penerimaan	21.500.000.00	41.346.153.84
2	Biaya total	8.723.750.00	16.776.442.30
3	Pendapatan	12.776.250.00	24.569.711.53
4	R/C	2.4	2.4

Sumber Data : di olah dari data primer

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa penerimaan petani sampel sebesar Rp. 21.500.000.00/luas garapan atau Rp.41.346.153.84/ha, biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp.8.723.750.00/luas garapan atau Rp.16.776.442.30/ha, dan pendapatan petani sampel sebesar Rp.12.776.250.00/luas garapan atau Rp.24.569.711.53/ha..

Kelayakan usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur yang ditunjukkan oleh nilai R/C rasion adalah sebesar 2.4. Dengan kriteria R/C rasion > 1 maka usahatani padi petani sampel di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu: (1). Besarnya Biaya Total usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur sebesar Rp.8.723.750.00/0,52 ha.(2). Besarnya Penerimaan usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara sebesar Rp.21.500.000.00/0,52 ha. (3). Besarnya Pendapatan usahatani padi di Desa Aeramo, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur sebesar

Rp.12.776.250.00/0,52 ha. (4). R/C ratio usahatani padi di Desa Aeroma, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur sebesar 2,4 usahatani padi menguntungkan.

Saran

Dari simpulan yang telah diambil maka dapat disarankan beberapa hal yaitu kepada pemerintah Kabupaten Nagekeo instansi yang terkait kiranya dapat membantu petani dengan menjaga stabilitas harga padi juga diharapkan pemerintah Kabupaten Nagekeo khususnya PPL setempat agar memberikan dan meningkatkan intensitas penyuluhan dalam berhubungan langsung dengan petani serta dapat memberikan masukan-masukan terhadap peningkatan produksi usaha padi. Mengingat keuntungan yang diperoleh dari usahatani padi, disarankan kepada petani agar terus melanjutkan dan mengembangkan usaha padi tersebut di Desa Aeroma, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anom (2005) *meningkatkan pendapatan nasional dan tetap mempertahankan kelestarian sumberdaya*.
- Astuti. 2013, *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah*. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Didit (2010) *Tanaman Padi Yang Tumbuh Didaerah Tropis*.
- Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Bogor, Bongor*.
- Gustiyani, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hermanto, F.1993. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hermanto, Suratiyah (2008) *faktor-faktor produksi dalam usahatani*.
- Murbyarto, 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta :LP3S.
- Karlina (2010) *Dalam Konteks Akutansi Menjelaskan Tentang Income Dan Revenue*.
- Mangun Widjaya, D. dan Sailah, I. 2009. *Pengantar Teknologi Pertanian*. Penebar sawadaya. Jakarta .
- Mosher .A.T. 1996. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. C.V. Yasaguna : Jakarta.
- Mosher, dkk (2009) *Syarat Mutlak Pembangunan Pertanian Adalah Adanya Teknologi Usahatani Yang Senantiasa Berubah*.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Nugroho, Joseph. 2013, *Analisis Usahatani Padi Organik*. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusastra, IW; Togar Alam Napitupulu, Made Oka A. Manikmas, dan Firdaus Kasim. 2007.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekarwati. 1996. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Press .Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori Dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.